



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEPSI CALON PENGANTIN TENTANG SAKINAH MAWADDAH
WA RAHMAH DALAM PERKAWINAN DITINJAU DARI HUKUM
ISLAM (STUDI KASUS DI KANTOR URUSAN AGAMA
KECAMATAN RUMBIO JAYA)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (SH)



OLEH

MUHAMMAD IQBAL

NIM. 11720114721

PROGRAM S1

JURUSAN HUKUM KELUARGA

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1442 H/2020 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **PERSEPSI CALON PENGANTIN TENTANG SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH DALAM PERKAWINAN DITINJAU DARI HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN RUMBIO JAYA)**, yang ditulis oleh:

Nama : MUHAMMAD IQBAL

NIM : 11720114721

Program Studi : Hukum Keluarga

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam siding munaqosyah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24-11-2020

Pembimbing Skripsi

SYUKRAN, S.HI, M.Sy

NiK: 130217035

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PERSEPSI CALON PENGANTIN TENTANG SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH DALAM PERKAWINAN DI TINJAU DARI HUKUM ISLAM STUDI KASUS DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN RUMBIO JAYA”**, yang ditulis oleh:

Nama : **MUHAMMAD IQBAL**
 NIM : 11720114721
 Program Studi : S1 Hukum Keluarga
 Telah dimunaqasyahkan pada :
 Hari / Tanggal : Kamis, 25 Maret 2021
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : Ruang Auditorium Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Maret 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc,MA

Sekretaris
Madona Khairunnisa, ME,Sy

Penguji I
Dr. Syahpawi, M.Sh

Penguji II
Dra. Hj. Yusliati, MA

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.
 NIP. 19580712 1986031 005





ABSTRAK

Penelitian ini berjudul ” **Persepsi Calon Pengantin Tentang Sakinah Mawaddah Wa Rahmah Dalam Perkawinan Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya)**”. Penelitian ini dilatar belakangi tentang banyaknya permasalahan keluarga yang di hadapi oleh masyarakat sehingga tujuan berkeluarga yaitu untuk mendambakan keluarga sakinah sulit tercapai, serta ingin mengetahui sejauh mana calon pengantin paham tentang sakinah mawaddah wa rahmah.

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi calon pengantin tentang sakinah mawaddah wa rahmah dalam perkawinan, serta bagaimana tinjauan dari hukum Islam terhadap persepsi calon pengantin tentang sakinah mawaddah wa rahmah dalam perkawinan.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui persepsi calon pengantin tentang sakinah mawaddah wa rahmah dalam perkawinan, serta mengetahui tinjauan dari hukum Islam terhadap persepsi calon pengantin tentang sakinah mawaddah wa rahmah dalam perkawinan.

Skripsi ini adalah penelitian lapangan, lokasi penelitian ini berada di KUA Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar, populasi penelitian ini adalah seluruh calon pengantin di KUA Kecamatan Rumbio Jaya sebanyak 20 orang.

Sumber data yang penulis gunakan adalah sumber data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, setelah data terkumpul penulis melakukan analisis data secara deskriptif kualitatif.

Setelah dilakukan penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa. Pertama: sebagian besar calon pengantin telah paham tentang konsep sakinah mawaddah wa rahmah, calon pengantin memahami sakinah sebagai ketenraman, mawaddah sebagai cinta dan rahmah sebagai kasih sayang. Kedua: Tinjauan dari hukum Islam terhadap persepsi calon pengantin tentang sakinah mawaddah wa rahmah telah sesuai dengan QS. Ar-Rum: 21. Hal ini terlihat dari jawaban dari calon pengantin yang memahami sakinah yaitu ketentraman, mawaddah yaitu cinta, dan rahmah yaitu kasih sayang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya. Tiada kata lain yang pantas di ucapkan selain kata syukur atas semua nikmat yang telah Allah SWT berikan, terutama nikmat kesehatan, kemampuan dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “ **PERSEPSI CALON PENGANTIN TENTANG SAKINAH, MAWADDAH, WA RAHMAH DALAM PERKAWINAN DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN RUMBIO JAYA)**”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Syari’ah dan Hukum Jurusan Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan pada baginda Rasulullah SAW yang telah berjuang mengenalkan ilmu pengetahuan kepada kita semua sehingga kita bisa merasakannya sampai saat ini.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus untuk ayahanda **Tamril Jamil** dan ibunda **Nurasma**. Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, do’a dan inspirasi serta dukungannya selama ini yang tercurah kepada penulis.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Plt Rektor UIN Suska Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Suska Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum beserta Wakil Dekan I, II, III dan jajarannya.
3. Bapak Ketua Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum, Bapak H. Akmal Abdul Munir, Lc, M. Ag, Sekertaris Jurusan Bapak Ade Fariz Fahrullah, M. Ag, dan seluruh Dosen di Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
4. Bapak Syukran, M. Sy, selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah bersusah payah memberikan masukan dan perbaikan skripsi ini agar lebih baik dan agar lebih banyak manfaatnya.
5. Bapak Abdi Almaktsur, M.Ag selaku Penasehat Akademis yang telah membimbing selama menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
6. Bapak Kepala KUA, Penghulu, Penyuluh serta pegawai di KUA Rimbo Jaya yang telah bersedia memberikan seluruh data mengenai hal-hal yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi penulis.
7. Spesial buat kawan-kawan yang ada di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau, kawan seperjuangan Hukum Keluarga, terutama lokal Hukum Keluarga angkatan 2017

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pinak. Semua masukkan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin yaa Rabbal'Alamin..*

Pekanbaru, Maret 2021

Penulis

MUHAMMAD IQBAL
NIM: 11720114721



DAFTAR ISI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Geografis dan Demografis	16
B. Keagamaan	18
C. Sejarah Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya	20
D. Visi dan Misi Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya	21
E. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya	23
F. Tugas Pokok Perangkat Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya	24
BAB III TINJAUAN TEORITIS TENTANG PERSEPSI CALON PENGANTIN TENTANG SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH DALAM PERKAWINAN	
A. Pengertian Keluarga Sakinah.....	28
B. Kriteria Keluarga Sakinah	29
C. Faktor-Faktor Pembentukan Keluarga Sakinah.....	33
D. Pengertian Mawaddah, Wa Rahmah	36
E. Ciri-Ciri Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah	37
F. Fungsi Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah	41

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Persepsi Calon Pengantin Tentang Sakinah Mawaddah Wa Rahmah Dalam Perkawinan	45
B. Tinjauan Dari Hukum Islam Terhadap Persepsi Calon Pengantin Tentang Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah Dalam Perkawinan.....	59
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	17
Tabel II.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Masyarakat Desa Teratak.....	18
Tabel II.3	Agama Yang Dianut Oleh Masyarakat Desa Teratak	19
Tabel II.4	Sarana Ibadah Desa Teratak.....	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bahasa Indonesia, perkawinan berasal dari kata “kawin” yang menurut bahasa artinya membentuk keluarga dengan lawan jenis, melakukan hubungan kelamin atau bersetubuh.¹ Perkawinan disebut juga “pernikahan”,² berasal dari kata *nikah* yang menurut bahasa artinya kumpul. Maka nikah bisa diartikan dengan *aqdu al-tazwij* yang artinya akad nikah.³

Perkawinan adalah sunnatullah, hukum alam di dunia. Perkawinan dilakukann oleh manusia, hewan, bahkan tumbuh-tumbuhan. Allah SWT., berfirman dalam surah Yasin ayat 36:⁴

سُبْحَنَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا
يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾

Artinya: “Maha Suci Allah yang telah menjadikan pasangan- pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan di bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui” (QS. 36, Yasin:36)

¹Dep Dikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), Cet. ke-3, edisi kedua, hlm. 456

²Abdul Rahman Ghazali, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2003), Cet. ke-1, hlm. 7

³Tihami, Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat Kajian Fikih Nikah Lengkap*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), Cet. ke-1, hlm. 7

⁴Al-Hamdani, *Risalah Nikah Hukum Perkawinan Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2011), Cet. ke-3, hlm. 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Bab I Pasal 1 disebutkan bahwa:

“Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”.⁵

Sesuai dengan firman Allah SWT., dalam QS. ar-Rum ayat 21, sebagai berikut:

وَمِنْ ءَايَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.⁶

Dalam ayat tersebut terdapat lafadz “*taskunu*” yang terambil dari kata

“*sakana*” yang berarti diam, tenang setelah sebelumnya goncang dan sibuk.

Juga terdapat lafadz *mawaddah* yang berarti cinta dan warahmat yang berarti kasih sayang. Dalam beberapa literature tafsir, ayat tersebut banyak mendapat perhatian serius dari para mufassir, seperti Hamka, beliau memahami *mawaddah* adalah rasa cinta (kerinduan seorang laki-laki kepada seorang perempuan dan seorang perempuan kepada seorang laki-laki yang dijadikan Allah sebagai hal yang wajar). Setiap laki-laki dan perempuan yang sehat

⁵ Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Pasal 1(Jakarta: Sinar Grafika, 2004),

⁶ Departemen Agama Islam RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Nala Dana , 2007), hlm. 572

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

senantiasa mencari teman hidup yang disertai dengan keinginan menumpahkan kasih yang disertai dengan kepuasan bersetubuh.

Adapun Muhammad Al Maraghi berpandangan bahwa Allah menciptakan pada diri mereka naluri seksual. Karena itu, setiap jenis tersebut merasa perlu menemukan lawan jenisnya, dan ini dari hari ke hari memuncak dan mendesak pemenuhannya. Dia akan merasa gelisah, pikirannya kacau dan jiwanya akan terus bergejolak jika penggabungan dan kebersamaan dengan pasangan itu tidak terpenuhi.⁷

Apabila dalam suatu rumah tangga tidak rasa saling kasih dan sayang dan antara suami dan isteri tidak mau berbagi suka dan duka, maka berarti tujuan berumah tangga tidak sempurna, kalau tidak dapat dikatakan gagal. Sebagai akibatnya, bisa saja terjadi masing-masing suami isteri mendambakan kasih sayang dari pihak luar yang seyogyanya tidak boleh terjadi dalam rumah tangga.⁸

Hakikat perkawinan adalah menciptakan suatu kehidupan rumah tangga yang mendatangkan kemaslahatan, baik bagi pelaku dalam perkawinan itu sendiri, maupun anak keturunannya, keluarga atau masyarakat.⁹

Hikmah dari pernikahan adalah untuk menjalin ikatan kekeluargaan, keluarga suami dan keluarga istrinya, untuk memperkuat ikatan kasih sayang

⁷ Jurnal Rosidin. *Keluarga Sakinah Menurut Penafsiran Muhammad Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah*. hlm.3

⁸ Ali Hasan, *Masail Fiqhiyah al-Haditsah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998), Cet-ke-3, hlm. 3

⁹ Abu Zahrah dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Munakahat I*, (Bandung: Pustaka Grafika, 2009), hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesama mereka. Karena keluarga yang diikat dengan ikatan cinta kasih adalah keluarga yang kokoh bahagia.

Islam telah memerintahkan kita untuk menegakan kehidupan rumah tangga dengan kasih sayang, kecintaan, dan ketentraman. Hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan keturunan, melahirkan generasi yang diberkahi Allah SWT., sehingga bisa membentuk dan mendidik anggota keluarga dan anak-anak sesuai dengan ajaran dan syariat agama Islam dengan baik.¹⁰

Jadi, perkawinan adalah peraturan Tuhan. Allah SWT., telah mesyariatkannya demi kebaikan masyarakat manusia dan kebahagiaan anggotanya dalam menunaikan asas-asas keluarga dengan sebaik-baiknya.¹¹ Apabila ada sebagian orang yang menuduh, bahwa perkawinan akan mengundang permusuhan atau kerusakan maka bukan berarti perkawinan tidak perlu. Namun, penyebab hal itu adalah penyalahgunaan peraturan perkawinan tersebut. Jika kehidupan berkeluarga didasarkan atas apa yang telah Allah SWT., syariatkan seperti pilihan yang baik, harmonis, dan kedua mempelai menunaikan tugasnya dengan baik, niscaya perkawinan itu takkan menjadi penyebab sebuah pertentangan.¹²

Sakinah, secara sederhana dapat diterjemahkan sebagai “kedamaian”.

Berdasarkan QS.al-Baqoroh/2:248, sebagai berikut:

¹⁰Mahmud Yunus, *Hukum Perkawinan Dalam Islam*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1990), hlm. 6

¹¹ Abdul Majid Mahmud Mathlub, *Panduan Keluarga Sakinah*, (Surakarta: Era Intermedia, 2005), Cet. ke-1, hlm. 6-7

¹²*Ibid*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ آيَةَ مُلْكِهِ أَنْ يَأْتِيَكُمُ التَّابُوتُ فِيهِ سَكِينَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَبَقِيَّةٌ مِّمَّا تَرَكَ آلُ مُوسَىٰ وَآلُ هَارُونَ تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٤٨﴾

Artinya: Dan Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya tanda ia akan menjadi Raja, ialah kembalinya tabut kepadamu, di dalamnya terdapat ketenangan dari Tuhanmu dan sisa dari peninggalan keluarga Musa dan keluarga Harun; tabut itu dibawa malaikat. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda bagimu, jika kamu orang yang beriman.

Sakinah atau kedamaian itu didatangkan Allah kedalam hati para nabi dan orang-orang yang beriman agar tabah dan tidak gentar menghadapi rintangan apapun, jadi berdasarkan arti kata asakinah pada ayat tersebut, maka sakinah dalam keluarga dapat dipahami sebagai keadaan yang tetap tenang meskipun menghadapi banyak rintangan dan ujian kehidupan.¹³

Mufassir Indonesia Quraish Shihab, menjelaskan bahwa kata sakinah yang tersusun dari huruf-huruf sin, kaf dan nun mengandung makna ketenangan. Menurutnya pakar-pakar bahasa menegaskan bahwa kata itu tidak digunakan kecuali untuk menggambarkan ketenangan dan ketenteraman setelah sebelumnya ada gejolak.¹⁴

Mawaddah, berarti "cinta" istilah ini bermakna bahwa orang yang memiliki cinta di hatinya akan lapang dadanya, penuh harapan, dan jiwanya

¹³Adip Machrus, *Fondasi Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah, 2017), hlm. 11

¹⁴Quraish Shihab. *Keluarga Sakinah*. hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan selalu berusaha menjauhkan diri dari keinginan buruk atau jahat. Ia akan senantiasa menjaga cinta baik di kala senang maupun sedih.¹⁵

Kata *mawaddah* juga sudah diadopsi ke Bahasa Indonesia menjadi *mawadah* yang berarti kasih sayang. *Mawaddah* mengandung pengertian filosofis adanya dorongan batin yang kuat dalam diri sang pencinta untuk senantiasa berharap dan berusaha menghindarkan orang yang dicintainya dari segala hal yang buruk, dibenci dan menyakitinya. *Mawaddah* adalah kelapangan dada dan kehendak jiwa dari kehendak buruk.¹⁶

Rahmah, berarti “kasih sayang” istilah ini bermakna keadaan jiwa yang dipenuhi dengan kasih sayang rasa sayang ini menyebabkan seseorang akan berusaha memberikan kebaikan, kekuatan, dan kebahagiaan bagi orang lain dengan cara-cara yang lembut dan penuh kesabaran.

Adapun kata *rahmah*, setelah diadopsi dalam Bahasa Indonesia ejaannya disesuaikan menjadi rahmat yang berarti kelembutan hati dan perasaan empati yang mendorong seseorang melakukan kebaikan kepada pihak lain yang patut dikasihi dan disayangi. Karena itu, kedamaian dan kesejukan berumah tangga akan terbina dengan baik, harmonis serta penuh cinta kasih dan semangat berkorban bagi yang lain.¹⁷

Adapun Konsep *sakinah*, *mawaddah* wa *rohmah* dalam QS. Ar-Rum ayat 21 merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah yaitu kehidupan bersama antara laki-laki dan perempuan dalam sebuah perkawinan. Manusia

¹⁵ *Ibid*,

¹⁶ Jurnal Ismatullah. *Konsep Sakinah Mawaddah Dan Rohmah Dalam Al-Qur'an*. hlm.3

¹⁷ *Ibid*. Jurnal Ismatullah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengetahui bahwa mereka mempunyai perasaan tertentu terhadap jenis yang lain. Perasaan dan pikiran-pikiran itu ditimbulkan oleh daya tarik yang ada pada masing-masing mereka, yang menjadikan yang satu tertarik kepada yang lain, sehingga antara kedua jenis, laki-laki dan perempuan itu terjalin hubungan yang wajar. Mereka melangkah maju dan berusaha agar perasaan-perasaan dan kecenderungan-kecenderungan bisa tercapai.¹⁸

Dalam rangka merintis terwujudnya keluarga sakinah, calon Suami Istri perlu mempersiapkan diri secara matang dari segi fisik maupun mentalnya. Hal itu dikarenakan bervariasinya problematika kehidupan rumah tangga yang harus dihadapi oleh keduanya, yaitu suami dan istri. Adapun secara garis besar keluarga sakinah akan dapat terwujud apabila diantara suami dan istri mampu mewujudkan beberapa hal sebagai berikut.¹⁹

1. Keseimbangan Hak dan Kewajiban antara Suami dan Istri.
2. Menggauli istri dengan ma'rūf.
3. Pemeliharaan dan Pendidikan Anak
4. Terciptanya Hubungan Sosial yang harmonis

Maka dari itu sebelum memasuki jenjang pernikahan, seseorang baik itu laki-laki maupun perempuan harus lebih dulu mempersiapkan diri sehingga memahami apa yang menjadi hak dan kewajiban sebagai suami isteri yang sudah diatur dalam Undang-undang perkawinan No. 1 Tahun 1974, pasal 31 ayat 1 yang berbunyi: “Bahwa hak dan kewajiban isteri adalah seimbang

¹⁸Departemen Agama, *Al-qur'an dan Tafsirnya*. Jilid 7, 481.

¹⁹ Jurnal Mahmud Huda. Konsep Keluarga Sakinah, mawaddah wa rohmah perspektif ulama jombang. hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dengan hak dan kewajiban suami dalam kehidupan rumah tangga dan pergaulan hidup bersama masyarakat.

Kebahagiaan dalam rumah tangga adalah modal utama untuk dapat menciptakan keluarga yang sakinah, apabila seseorang merasakan bahagia dalam rumah tangganya ia akan menghadapi hidup yang optimis kerjasama yang ikhlas antara suami isteri dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi.

Sekarang ini banyak terlihat persoalan-persoalan di dalam rumah tangga disebabkan tidak baiknya komunikasi diantara suami dan isteri. Oleh karena itu terjadilah perceraian, kenyataannya dalam berkeluarga konflik seakan merupakan bagian dari kehidupan rumah tangga. Ada konflik yang kadarnya rendah, adapula yang kadarnya tinggi yang menyebabkan perceraian di dalam rumah tangga.

Dilihat dari fenomena kehidupan masyarakat khususnya di wilayah Kecamatan Rumbio Jaya , masih banyak keluarga yang perlu dibina dari hari kehari. Masih banyak permasalahan antara suami isteri, yang disebabkan oleh faktor ekonomi, kecemburuan, kekerasan dalam rumah tangga, perselingkuhan, masalah sopan santun, masalah saudara, dan salah paham. Sehingga menimbulkan ketidakharmonisan di dalam kehidupan rumah tangga, bahkan ada yang sampai menempuh perceraian.

Terhitung sejak tahun 2015 sampai 2019 ada sebanyak 149 keluarga melakukan konsultasi, dan setiap tahun mengalami peningkatan. Tahun 2015 sebanyak 15 keluarga yang berkonsultasi, tahun 2016 sebanyak 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

keluarga yang berkonsultasi, tahun 2017 sebanyak 29 keluarga yang berkonsultasi, tahun 2018 sebanyak 37 keluarga yang berkonsultasi, tahun 2019 sebanyak 48 keluarga yang berkonsultasi.²⁰

Berikut beberapa kasus permasalahan antara suami istri yang terjadi di

Kecamatan Rumbio Jaya :

1. Istri pergi dari rumah,
2. Istri tidak melayani kebutuhan kebutuhan suami,
3. Suami tidak memberikan nafkah, sering memukul, suka menghina, kasar.
4. Suami nikah sirris udah 4 kali,
5. Kekerasan dalam rumaht angga.²¹

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi dengan judul **“Persepsi Calon Pengantin Tentang Sakinah Mawaddah Wa Rahmah Dalam Perkawinan Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya)”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan di atas serta titik tolak masalah yang telah ada maka perlu kiranya membatasi masalah yang diteliti agar lebih terarah dan mendekati masalah yang diinginkan. Adapun batasan masalah yang diteliti yaitu Persepsi Calon Pengantin Tentang

²⁰ Hendra Walis, (Penyuluh Agama Honorer Kecamatan Rumbio Jaya), Wawancara tanggal 13 Juni 2020, pukul 09:30 Wib.Di KUA Kecamatan Rumbio Jaya.

²¹ Sumber : Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sakinah Mawaddah Wa Rahmah Dalam Perkawinan Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Persepsi Calon Pengantin Tentang Sakinah Mawaddah Wa Rahmah Dalam Perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya ?
2. Bagaimana Tinjauan Dari Hukum Islam Terhadap Persepsi Calon Pengantin Tentang Sakinah Mawaddah Wa Rahmah Dalam Perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya ?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Persepsi Calon Pengantin Tentang Sakinah Mawaddah Wa Rahmah Dalam Perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya
- b. Untuk Mengetahui Tinjauan Dari Hukum Islam Terhadap Persepsi Calon Pengantin Tentang Sakinah Mawaddah Wa Rahmah Dalam Perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini berguna untuk melengkapi syarat untuk meraih Gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- b. Sebagai penambahan khazanah ilmu pengetahuan penulis tentang Persepsi Calon Pengantin Tentang Sakinah Mawaddah Wa Rahmah Dalam Perkawinan Ditinjau dari Hukum Islam.
- c. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan calon pengantin bahwa untuk mencapai keluarga yang harmonis harus paham konsep Sakinah Mawaddah Wa Rahmah

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penyusun mencari data secara langsung pada tempat kejadian yaitu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya, kemudian didapati dari penelitian ini dijadikan sebagai data utama atau data primer. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan secara tetap masalah yang diteliti sesuai dengan data yang diperoleh kemudian dianalisa.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di JL. Danau Bangkinang, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Calon Pengantindi Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya, karena tidak banyak calon pengantin yang paham tentang Sakinah Mawaddah Wa Rahmah. Sedangkan objek penelitiannya “Persepsi Calon Pengantin Tentang Sakinah Mawaddah

Wa Rahmah dalam Perkawinan Ditinjau Menurut Hukum Islam di Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya”.

4. Populasi dan Sampel

Populasi²² dalam penelitian ini adalah Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya sebanyak 203 orang. Karena populasi banyak, maka penulis mengambil sampel sebanyak 20 orang.

5. Sumber Data

- a. Data Primer,²³ yaitu data yang diperoleh secara langsung dilapangan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya.
- b. Data sekunder,²⁴ yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang merupakan bahan seperti buku yang berhubungan dengan Persepsi calon pengantin tentang sakinah mawaddah wa rahmah dalam perkawinan.

6. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi,²⁵ yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung kelapangan untuk melihat bukti secara jelas apa yang terjadi dilapangan sebenarnya.

²² Populasi adalah sejumlah unit atau manusia yang akan diteliti, lihat buku Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 228

²³ *Ibid*,

²⁴ *Ibid*,

²⁵ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Cet. ke-1, hlm. 181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan Calon Pengantindi Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya.
- c. Studi pustaka, yaitu dijadikan sebagai landasan teori dalam penelitian ini.
- d. Dokumentasi, yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen serta menggumpulkan data yang ada dalam masalah penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis penelitian kualitatif yaitu setelah data terkumpul, data-data tersebut diklarifikasikan kedalam kategori-kategori atas dasar persamaan jenis dari data tersebut kemudian data tersebut dihubungkan antara yang satu sama lainnya, sehingga akhirnya akan memperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

8. Metode Penulisan

- a. Deskriptif, yaitu menggambarkan masalah-masalah yang dibahas berdasarkan data yang diperoleh kemudian dianalisa.
- b. Deduktif, yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.
- c. Induktif, yaitu mengemukakan data-data yang bersifat khusus yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

F. Sistematika Penulisan

Demikian untuk terarahnya dan memudahkan dalam memahami tulisan ini, penulisan ini di bagi dalam lima bab yang semuanya itu merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

BAB I : Pendahuluan, bab ini merupakan pemaparan mengenai hal-hal yang menjadi dasar munculnya permasalahan yang akan diteliti mencakup Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan

BAB II : Gambaran Umum Lokasi Penelitian, yang meliputi Geografis dan Demografis, Keagama, Sejarah Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya, Visi dan Misi Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya, Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya, Fungsi, Serta Tugas Pokok Perangkat Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya.

BAB III : Tinjauan Teoritis tentang Persepsi Calon Pengantin tentang Sakinah Mawaddah Wa Rahmah dalam Perkawinan, dalam bab ini penulis akan membahas tentang Pengertian Keluarga Sakinah, Kriteria Keluarga Sakinah, Faktor-Faktor Pembentukan Keluarga Sakinah, Pengertian Mawaddah Wa Rahmah, Ciri-ciri Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah, Fungsi Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini membahas tentang Persepsi Calon Pengantin Tentang Sakinah Mawaddah Wa Rahmah dalam Perkawinan, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Persepsi Calon Pengantin tentang Sakinah Mawaddah Wa Rahmah dalam Perkawinan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini penulis membahas kesimpulan dan saran yang mungkin bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat Rumbio Jaya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografis dan Demografis

1. Letak Geografis

Desa Teratak terletak di dalam wilayah Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bukit Kratai dan Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pulau Payung dan Desa Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya dan Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar.

Luas wilayah Desa Teratak adalah 1865 Ha dimana 65% berupa daratan yang berfotografi berbukit-bukit, dan 35% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian untuk persawahan tadah hujan. Iklim Desa Teratak, sebagaimana Desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Teratak kecamatan rumbio jaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Demografis

a. Jumlah Penduduk

Desa teratak terdiri dari 956 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah warga 2.954 jiwa. Yang terdiri dari 1.394 Laki-laki dan 1.560 Perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawa ini :

Tabel II.1
Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Laki-laki	1.394	47,2 %
2	Perempuan	1.560	52,8 %
Jumlah		2.954	100 %

Sumber Data : Kantor Desa Teratak Tahun 2018

Dari tabel II.1 di atas dapat kita lihat bahwa jumlah seluruhnya adalah 2.954 jiwa. Penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1.394 orang sedangkan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 1.560.

3. Keadaan Mata pencarian

Penduduk Desa Teratak secara garis besar mata pencariannya adalah bertani dan berkebun di samping ada juga beberapa orang yang berprofesi sebagai pedagang, tukang, Guru PNS dan lain sebagainya. Adapun mata pencaharian ataupun jenis pekerjaan penduduk desa teratak dengan kondisi cuaca perkampungan dan tanahnya yang subur hitam dan lembab yang sangat cocok untuk perkebunan, pertanian dan lain sebagainya. Maka mata pencarian masyarakat teratak pun beraneka ragam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian
Masyarakat Desa Teratak

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Petani	1.330	76,6%
2	Buruh Tani	80	4,6%
3	Pegawai Negeri Sipil	142	8,1%
4	Dokter Swasta	4	0,2%
5	Pensiunan PNS/TNI /POLRI	83	4,8%
6	Dukun Kampung Terlatih	5	0,3%
7	Dosen Swasta	12	0,7%
8	Karyawan Perusahaan Swasta	24	1,4%
9	Pengusaha Pandai Besi	57	3,3%
Jumlah		1.737	100%

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Teratak Tahun 2018

Berdasarkan tabel II.2 di atas dapat dilihat bahwa masyarakat desa teratak yang bekerja sebagai petani berjumlah 1.330 orang, yang bekerja sebagai buruh tani berjumlah 80 orang, yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil berjumlah 142 orang, yang bekerja/berprofesi sebagai dokter berjumlah 4 orang, yang berprofesi sebagai dukun kampung berjumlah 5 orang, yang bekerja sebagai dosen swasta 12 orang, pegawai perusahaan swasta berjumlah 24 orang dan sebagai pengusaha pandai besi sebanyak 57 orang.

B. Keagamaan

Manusia memiliki bermacam ragam kebutuhan bathin maupun lahir. Akan tetapi, kebutuhan manusia terbatas karena kebutuhan tersebut juga dibutuhkan oleh manusia lainnya. Karena manusia selalu membutuhkan pegangan hidup yang disebut agama karena manusia merasa bahwa dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya yang maha kuasa tempat mereka berlindung dan memohon pertolongan.

Masyarakat Desa Teratak sangat menjaga hubungan baik antara warga sehingga tidak terjadi pertentangan antar sesama agama. Kesadaran untuk menumbuhkan suasana kehidupan yang tertib aman dan tenteram dalam beragama, maka perlu sekali masyarakat mengembangkan sikap saling menghormati, tenggang rasa, toleransi dan bekerja sama dalam kehidupan bermasyarakat. Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa masyarakat di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya 100% menganut agama Islam dan tidak adasatu orang pun yang menganut agama lain selain agama Islam. Untuk mengetahui lebih jelas agama yang dianut masyarakat Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.3
Agama Yang Dianut Oleh Masyarakat Desa Teratak

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2.954 Jiwa
2	Kristen	-
3	Budha	-
4	Katolik	-
Jumlah		2.954 Jiwa

Sumber Data: Kantor Desa Teratak Tahun 2018

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dariseluruh jumlah penduduk yang terdapat di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya semua masyarakatnya menganut agama Islam. Pada Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya ada terdapat beberapa tempat ibadah yang berupa mesjid berjumlah 4 unit, jumlah tempat ibadah yang berupa mushallah terdapat 10 unit, sedangkan gereja, wihara, pura tidak ada terdapat di Desa Teratak karena seluruh masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Desa Teratak menganut agama Islam. Letak mesjid tidak begitu jauh dari lingkungan rumah masing-masing yang ada di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya. Antusias masyarakat Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya untuk melaksanakan kegiatan agama sangat besar. Hal ini terlihat dari kegiatan untuk melaksanakan ibadah seperti sholat Jum'at, majelis ta'lim serta acara kegiatan-kegiatan besar agama.

Tabel II.4
Sarana Ibadah Desa Teratak

No	Nama	Jumlah	Persentase
1	Masjid	3	23,1%
2	Mushalla	10	76,9%
3	Gereja	-	-
4	Wihara	-	-
5	Pura	-	-
Jumlah		13	100%

Sumber Data: Kantor Desa Teratak Tahun 2018

C. Sejarah Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya

KUA (Kantor Urusan Agama) Kecamatan Rumbio Jaya merupakan sebuah instansi Departemen Agama yang bertugas melaksanakan sebagian tugas Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota dibidang urusan Agama Islam dalam wilayah Kecamatan.

Dalam ruang lingkup tugas yang telah diprogramkan bergerak dibidang urusan agama yang berkembang dalam masyarakat baik pembinaan dibidang agama maupun dibidang kemasyarakatan dengan berusaha menyebar luaskan serta memberdayakan segala peraturan Kantor Urusan Agama ini berada dalam kecamatan baru yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Kampar pada tahun 2005.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ada empat periode kepemimpinan dari awal berdirinya KUA Rumbio

Jaya sampai saat ini, yaitu:

1. Periode pertama dikepalai oleh Khairul Sabri, S. Ag, yang menjabat dari tahun 2007 sampai 2011
2. Periode kedua dikepalai oleh Eri Suparjon, S. Ag, M. Sy., yang menjabat dari tahun 2011 sampai 2017
3. Periode pertama dikepalai oleh Jamhir, S. Ag, M. Si yang menjabat dari tahun 2017 sampai 2019
4. Periode pertama dikepalai oleh Syamsul Bahari, S. HI, yang menjabat dari tahun 2019 sampai sekarang

Pegawai KUA Rumbio Jaya saat ini berjumlah empat orang dan dua orang tenaga honorer, yaitu:

1. Samsul Bahari, S HI
2. Syahril, S.Ag
3. Maroni Sardi, S.IP
4. Hendra Gunawan
5. Aslinar, S.HI
6. Nurfitri Yanti, SE

D. Visi dan Misi Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya

1. Visi:

Terwujud nya Kecamatan Rumbio Jaya yang taat melaksanakan ajaran agama sertamenjadikan agama sebagailandasan moral.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

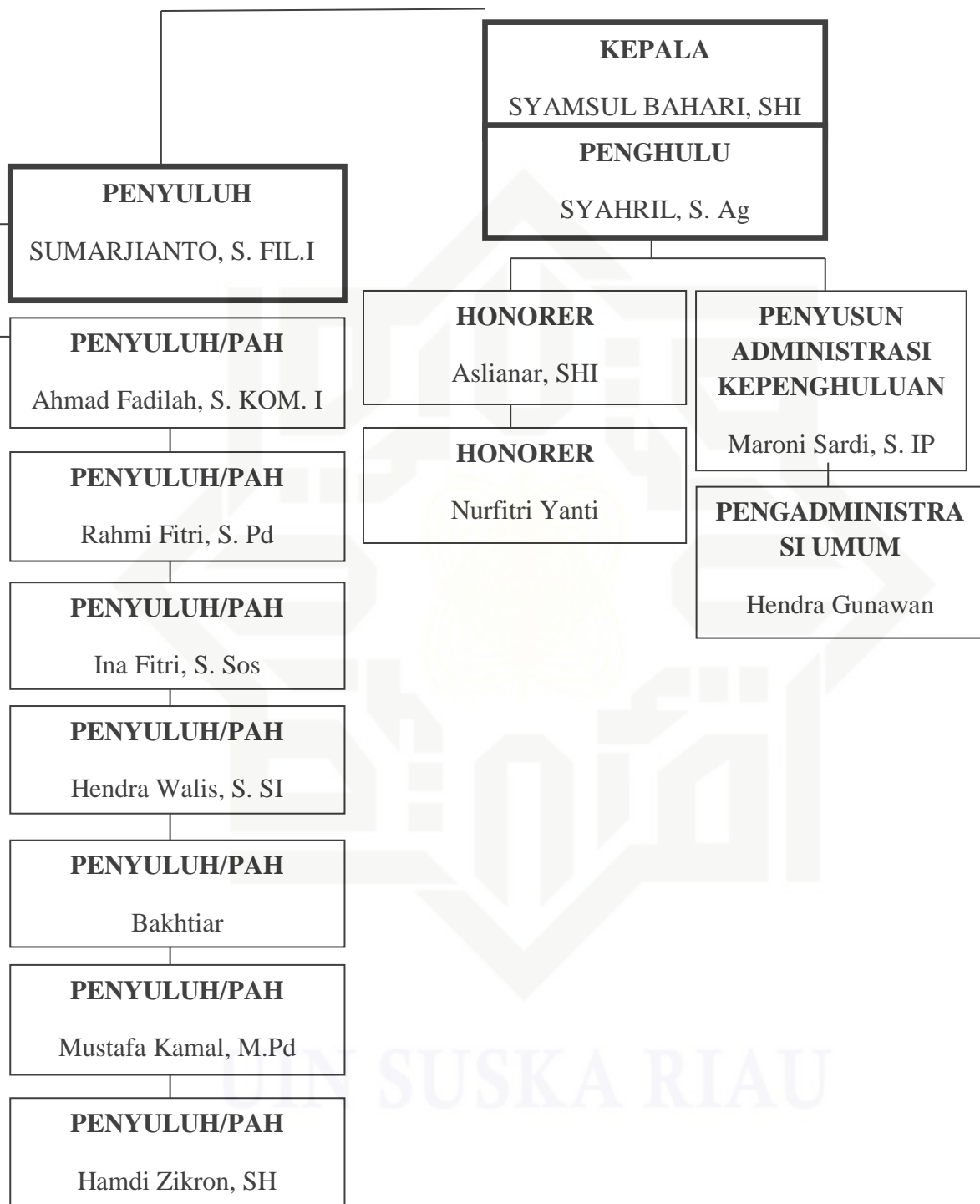
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi:

- a. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang beriman dan bertaqwa serta berakhlakul karimah melalui ;
 - 1) Peningkatan kualitas bimbingan Keluarga Sakinah dan bimbingan Perkawinan,
 - 2) Bimbingan dan Pelayanan Haji,
 - 3) Bimbingan dan Pelayanan Zakat,
 - 4) Bimbingan dan Pelayanan Qari dan Qari'ah,
- b. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan ummat melalui;
 - 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas Penerangan Agama, dan
 - 2) Peningkatan sarana dan prasarana Ibadah Sosial dan Pendidikan Agama.
 - 3) Meningkatkan partisipasi ummat Islam dalam pembangunan nasional melalui pemberdayaan kemitraan ummat.
 - 4) Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dalam bidang Nikah, Rujuk dan sarana keagamaan.

E. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tugas Pokok Perangkat Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya

Uraian tugas Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun program Kerja KUA kecamatan dan membuat laporan pelaksanaannya
2. Melakukan Tugas Kepenghuluan, meliputi:
 - a. Mengurus penggunaan blanko NTCR
 - b. Melakukan pencatatan NTCR
 - c. Meneliti persyaratan daftar pemeriksaan NTCR
 - d. Mengisi buku pendaftaran NTCR
 - e. Membuat pengumuman NTCR
 - f. Memberi pelayanan pelaksanaan Nikah Rujuk kepada masyarakat
 - g. Peran Aktif dan program Keluarga Sakinah
 - h. Me-wali hakim-kan Catin yang tidak mempunyai wali nasab
 - i. Membuat rekomendasi pindah nikah
 - j. Membuat laporan pelaksanaan tugas tahunan
 - k. Membina pembantu penghulu
3. Melaksanakan Tata Usaha KUA kecamatan Rumbio Jaya meliputi
 - a. Menerima surat masuk dengan menggunakan lembar disposisi
 - b. Mengarahkan dan menyelesaikan surat
 - c. Menata kearsipan KUA
 - d. Melakukan Tekray (pengetikan) dan pengandaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mengumpulkan dan menghimpun peraturan perundang-undangan, surat keputusan, instruksi dan petunjuk teknis lainnya
- f. Menataarsifkan melalui bundle dan file yang telah disediakan
4. Mengumpul, mengolah dan menyajikan data NTCR, pembinaan keluarga sakinah, kemasjidan, BAZ, Wakaf, Ibadah Sosial dan baitul mal
5. Membuat dokumentasi dan statistic hasil kegiatan NTCR, pembinaan keluarga sakinah, kemasjidan, BAZ, Wakaf, Ibadah Sosial dan baitul mal
6. Melakukan pembinaan kemasjidan, meliputi:
7. Menjalin koordinasi dengan forum komunikasi umat beragama (FKUB) Kec. Rumbio Jaya dalam mewujudkan kerukunan antar umat beragama
 - a. Menjalin koordinasi dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kec. Rumbio Jaya dalam menjalankan program keagamaan
 - b. Mendata dan memberi bimbingan terhadap pengurus mesjid, mushalla dan langgar/surau
 - c. Membantu kelancaran permohonan bantuan BKM dan pengarahan terhadap uang bantuan tersebut
 - d. Menerapkan pembinaan mesjid PARIPURNA
 - e. Membuat laporan kegiatan tersebut secara Vertikal dan Harizontal
8. Melakukan pembinaan Wakaf, BAZ, Ibadah Sosial dan Baitul Maal, meliputi:
 - a. Menjalin koordinasi dengan Badan Amil Zakat (BAZ) Kecamatan Rumbio Jaya
 - b. Meregistrasi tanah wakaf, penyelesaian Akta serta Sertifikat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memelihara dan membina tanah wakaf, wakif dan nazir
 - d. Mendata dan melakukan pembinaan Zakat (Amil, pengumpulan dan pendayagunaannya) serta PENYULUHAN zis, baz DAN Syari'at Qurban
 - e. Membuat laporan kegiatan tersebut secara Vertikal dan Harizontal
9. Melakukan pengurusan perlengkapan inventaris kantor, meliputi: pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pemeliharaan dan menyiapkan penghapusan barang-barang dilingkungan KUA.
 10. Melakukan urusan rumahtangga KUA, meliputi:
 - a. Mengatur dan memelihara kebersihan dan keindahan kantor
 - b. Melakukan absensi pegawai KUA
 - c. Memelihara inventaris KUA
 - d. Merencanakan dan mengusahakan kebutuhan, perlengkapan dan sarana KUA
 - e. Menjaga keamanan dan ketertiban kantor
 11. Membina pelaksanaan tugas penerangan agama Islam/P2A, berupa:
 - a. PHBI dan Majelis Ta'lim
 - b. LPTQ/MTQ yaitu dengan membentuk LPTQ kecamatan Rumbio Jaya dan pelaksanaan MTQ tingkat Kecamatan serta pengiriman kafilah pada MTQ tingkat Kabupaten Kampar
 - c. Seni budaya Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Melaksanakan bimbingan urusan haji, berupa pelaksanaan Pra Manasik Haji dan tuntunan lainnya serta membentuk Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan rumbio Jaya
13. Memberikan petunjuk dan bimbingan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas dan memahami buku pedoman yang ada
14. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Ka. Kan kemenag Kab. Kampar
15. Melaporkan kegiatan pada Ka. Kan kemenag Kab. Kampar
16. Aktif dalam pelaksanaan tugas lintas sektoral dari instansi terkait bersama camat dan Upika lainnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS TENTANG PERSEPSI CALON PENGANTIN TENTANG SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH DALAM PERKAWINAN

A. Pengertian Keluarga Sakinah

Keluarga adalah suatu ikatan yang persekutuan hidup atas dasar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama. Dalam arti sempit keluarga didasarkan pada hubungan darah yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang disebut dengan keluarga inti. Sedangkan dalam arti luas, semua pihak yang ada hubungan darah.²⁶

Sakinah, secara sederhana dapat diterjemahkan sebagai “kedamaian”. Berdasarkan ayat-ayat al-Qur’an (QS. al-Baqarah/2:248, QS. at-Taubah/9:26 dan QS. al-Fath/48:4, 18, dan 26), *sakinah* atau kedamaian itu didatangkan Allah ke dalam hati para Nabi dan orang-orang yang beriman agar tabah dan tidak gentar menghadapi rintangan apapun, jadi berdasarkan arti kata *sakinah* pada ayat-ayat tersebut, maka *sakinah* dalam keluarga dapat dipahami sebagai keadaan yang tetap tenang meskipun menghadapi banyak rintangan dan ujian kehidupan.²⁷

²⁶ Ulfatmi, *Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam*, (Kementrian Agama RI, 2011), h. 19.

²⁷ Adib Machrus, *Fondasi Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah, 2017), h. 11.

B. Kriteria Keluarga Sakinah

Dalam program pembinaan keluarga sakinah, dan untuk memudahkan calon pengantin untuk memahami konsep keluarga sakinah. Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai kementerian yang bertanggungjawab atas pembinaan perkawinan dan keluarga juga mempunyai kriteria dan tolak ukur keluarga sakinah. Keduanya tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1999 tentang Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah. Di dalamnya tertuang lima tingkatan keluarga sakinah, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Keluarga Pra Sakinah: yaitu keluarga-keluarga yang dibentuk bukan melalui ketentuan perkawinan yang sah, tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar spiritual dan material (kebutuhan pokok) secara minimal, seperti keimanan, shalat, zakat, fitrah, puasa, sandang, pangan, papan, dan kesehatan. Tolak ukurnya:
 - a. Keluarga yang dibentuk melalui perkawinan yang tidak sah,
 - b. Tidak sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku,
 - c. Tidak memiliki dasar keimanan,
 - d. Tidak melakukan shalat wajib,
 - e. Tidak mengeluarkan zakat fitrah,
 - f. Tidak menjalankan puasa wajib,
 - g. Tidak tamat SD, dan tidak dapat baca tulis,
 - h. Termasuk kategori fakir dan atau miskin,
 - i. Berbuat asusila,
 - j. Terlibat perkara-perkara kriminal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keluarga Sakinah I : yaitu keluarga-keluarga yang dibangun di atas perkawinan yang sah dan telah dapat memenuhi kebutuhan spiritual dan material secara minimal tetapi masih belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya, seperti kebutuhan pendidikan, bimbingan keagamaan dan keluarganya, mengikuti interaksi sosial keagamaan dengan lingkungan. Tolak ukurnya:
 - a. Perkawinan sesuai dengan peraturan syariat dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974,
 - b. Keluarga memiliki surat nikah atau bukti lain, sebagai bukti perkawinan yang sah,
 - c. Mempunyai perangkat shalat, sebagai bukti melaksanakan shalat wajib dan dasar keimanan,
 - d. Terpenuhi kebutuhan makanan pokok, sebagai tanda bukan tergolong fakir dan miskin,
 - e. Masih sering meninggalkan shalat,
 - f. Jika sakit sering pergi ke dukun,
 - g. Percaya terhadap takhayul,
 - h. Tidak datang di pengajian atau majelis taklim,
 - i. Rata-rata keluarga tamat atau memiliki ijazah SD.
3. Keluarga Sakinah II : yaitu keluarga-keluarga yang dibangun atas perkawinan yang sah dan selain telah dapat memenuhi kebutuhan hidupnya juga telah mampu memahami pentingnya pelaksanaan ajaran agama serta bimbingan keagamaan dalam keluarga. Keluarga ini juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mengadakan interaksi sosial keagamaan dengan lingkungannya tetapi belum mampu menghayati serta mengembangkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan dan akhlakul karimah, infaq, zakat, amal jariyah menabung dan sebagainya. Tolak ukurnya:

- a. Tidak terjadi perceraian, kecuali sebab kematian atau hal sejenisnya lainnya yang mengharuskan terjadinya perceraian itu,
 - b. Penghasilan keluarga melebihi kebutuhan pokok, sehingga bisa menabung,
 - c. Rata-rata keluarga memiliki ijazah SLTP,
 - d. Memiliki rumah sendiri meskipun sederhana,
 - e. Keluarga aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan sosial keagamaan,
 - f. Mampu memenuhi standar makanan yang sehat serta memenuhi empat sehat lima sempurna,
 - g. Tidak terlibat perkara kriminal, judi, mabuk, prositusi, dan perbuatan amoral lainnya.
4. Keluarga Sakinah III : yaitu keluarga-keluarga yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan keimanan, ketakwaan, akhlakul karimah sosial psikologis, dan pengembangan keluarganya tetapi belum mampu menjadi suri tauladan bagi lingkungannya. Tolak ukurnya:
- a. Aktif dalam upaya meningkatkan kegiatan dan gairah keagamaan di masjid-masjid maupun dalam keluarga,
 - b. Keluarga aktif dalam pengurus kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Aktif memberi dorongan dan motifasi untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta kesehatan masyarakat pada umumnya,
 - d. Rata-rata keluarga memiliki ijazah SMA ke atas,
 - e. Mengeluarkan zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf senantiasa meningkat,
 - f. Meningkatkan pengeluaran qurban,
 - g. Melaksanakan ibadah haji secara baik dan benar, sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Keluarga Sakinah III Plus : yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan keimanan, ketakwaan dan akhlakul karimah secara sempurna, kebutuhan sosial psikologis, dan pengembangannya serta dapat menjadi suru tauladan bagi lingkungan. Tolak ukurnya:
- a. Keluarga yang telah melaksanakan ibadah haji dan dapat memenuhi kriteria haji yang mabrur,
 - b. Menjadi tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh organisasi yang dicintai oleh masyarakat dan keluarganya,
 - c. Mengeluarkan zakat, infaq, shadaqah, jariah, wakaf meningkat baik secara kualitatif maupun kuantitatif,
 - d. Meningkatkan kemampuan keluarga dan masyarakat sekelilingnya dalam memenuhi ajaran agama,
 - e. Keluarga mampu mengembangkan ajaran agama,
 - f. Rata-rata anggota keluarga memiliki ijazah sarjana,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah tertanam dalam kehidupan pribadi dan keluarganya,
- h. Tumbuh berkembang perasaan cinta kasih sayang secara selaras, serasi dan seimbang dalam anggota keluarga dan lingkungan,
- i. Mampu menjadi suri tauladan masyarakat sekitarnya.

Ada lima kunci pokok keluarga sakinah:

- a. Terwujudnya kehidupan beragama dan ibadah dalam keluarga.
- b. Pendidikan intelektual yang maju dan tuntas.
- c. Kesehatan keluarga yang terjaga baik.
- d. Ekonomi keluarga yang stabil.
- e. Hubungan fungsional yang serasi dan selaras, antara keluarga dan lingkungan.²⁸

C. Faktor-Faktor Pembentukan Keluarga Sakinah

1. Faktor Utama

Dalam menganjurkan ummatnya untuk melakukan pernikahan, Islam tidak semata-mata beranggapan bahwa pernikahan merupakan sarana yang sah dalam pembentukan keluarga, bahwa pernikahan bukanlah semata sarana terhormat untuk mendapatkan anak yang sholeh, bukan semata cara untuk mengekang penglihatan, memelihara fajar atau hendak menyalurkan biologis, atau semata menyalurkan naluri saja. Sekali lagi bukan alasan tersebut di atas. Akan tetapi lebih dari itu Islam

²⁸ <https://kominform.kulonprogokab.go.id/detil/661/pencanangan-desa-binaan-keluarga-sakinah-hidup-beragama-dalam-keluarga>, diakses pada hari sabtu tanggal 27 maret 2021. Pukul 14.30 wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memandang bahwa pernikahan sebagai salah satu jalan untuk merealisasikan tujuan yang lebih besar yang meliputi berbagai aspek kemasyarakatan berdasarkan Islam yang akan mempunyai pengaruh mendasar terhadap kaum muslimin dan eksistensi ummat Islam.²⁹

Untuk membentuk keluarga sakinah, dimulai dari pranikah, pernikahan, dan berkeluarga. Dalam berkeluarga ada beberapa hal yang perlu difahami, antara lain:

a. Memahami hak suami terhadap istri dan kewajiban istri terhadap suami

1) *Menjadikannya sebagai Qowwam (yang bertanggung jawab)*

Suami merupakan pemimpin yang Allah pilihkan. Suami wajib ditaati dan dipatuhi dalam setiap keadaan kecuali yang bertentangan dengan syariat Islam.

2) *Menjaga kehormatan diri*

Menjaga akhlak dalam pergaulan. Menjaga izzah suami dalam segala hal. Tidak memasukkan orang lain ke dalam rumah tanpa seizin suami

3) *Berkhidmat kepada suami*

Menyiapkan dan melayani kebutuhan lahir batin suami. Menyiapkan keberangkatan. Mengantarkan kepergian. Suara istri tidak melebihi suara suami. Istri menghargai dan berterima kasih terhadap perlakuan dan pemberian suami

²⁹ /bid, h. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Memahami hak istri terhadap suami dan kewajiban suami terhadap istri

- 1) *Istri berhak mendapat mahar*
- 2) *Mendapat perhatian dan pemenuhan kebutuhan lahir batin*

Mendapat nafkah: sandang, pangan, papan. Mendapat pengajaran Diinul Islam. Suami memberikan waktu untuk memberikan pelajaran. Memberi izin atau menyempatkan istrinya untuk belajar kepada seseorang atau lembaga dan mengikuti perkembangan istrinya. Suami memberi sarana untuk belajar. Suami mengajak istri untuk menghadiri majlis ta'lim, seminar atau ceramah agama.

- 3) *Mendapat perlakuan baik, lembut dan penuh kasih sayang*

Berbicara dan memperlakukan istri dengan penuh kelembutan lebih-lebih ketika haid, hamil dan paska lahir. Sekali-kali bercanda tanpa berlebihan. Mendapat kabar perkiraan waktu kepulangan. Memperhatikan adab kembali ke rumah.

2. Faktor penunjang

- a. Realistis dalam kehidupan berkeluarga Realistis dalam memilih pasangan. Realistis dalam menuntut mahar dan pelaksanaan walimahan. Realistis dan ridho dengan karakter pasangan. Realistis dalam pemenuhan hak dan kewajiban.
- b. Realistis dalam pendidikan anak Penanganan Tarbiyatul Awlad (pendidikan anak) memerlukan satu kata antara ayah dan ibu, sehingga tidak menimbulkan kebingungan pada anak. Dalam memberikan ridho'ah (menyusui) dan hadhonah (pengasuhan) hendaklah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperhatikan muatan: Tarbiyyah Ruhiyyah (pendidikan mental); Tarbiyah Aqliyyah (pendidikan intelektual); Tarbiyah Jasadiyyah (pendidikan Jasmani).

- c. Mengetahui kondisi nafsiyyah suami istri
- d. Menjaga kebersihan dan kerapian rumah
- e. Membina hubungan baik dengan orang-orang terdekat
 - 1) Keluarga besar suami/istri
 - 2) Tetangga
 - 3) Tamu
 - 4) Kerabat dan teman dekat
 - 5) Memiliki ketrampilan rumah tangga
 - 6) Memiliki kesadaran kesehatan keluarga³⁰

D. Pengertian Mawaddah, Wa Rahmah

Mawaddah, berarti “cinta” istilah ini bermakna bahwa orang yang memiliki cinta di hatinya akan lapang dadanya, penuh harapan, dan jiwanya akan selalu berusaha menjauhkan diri dari keinginan buruk atau jahat. Ia akan senantiasa menjaga cinta baik di kala senang maupun sedih.³¹

Adanya perasaan mawaddah pastinya mampu membuat rumah tangga penuh cinta dan sayang. Tanpa adanya cinta tentunya keluarga menjadi hambar. Adanya cinta membuat pasangan suami istri serta anak-anak mampu

³⁰ <https://www.ruangmuslimah.co/37315-ciri-ciri-keluarga-sakinah-mawaddah-wa-rahmah>. Di akses hari kamis, tanggal 19 November 2020, pukul 22:24 WIB.

³¹ *Ibid*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berkorban, mau memberikan sesuatu yang lebih untuk keluarganya. Perasaan cinta mampu memberikan perasaan saling memiliki dan saling menjaga.

Keluarga yang ada perasaan mawaddah tentunya memunculkan nafsu yang positif (nafsu yang halal dalam aspek pernikahan). Keluarga yang penuh mawaddah bukan terbentuk hanya karena jalan yang instan saja. Perasaan cinta dalam keluarga tumbuh dan berkembang karena proses dipupuknya lewat cinta suami istri serta anak-anak. Keindahan keluarga mawaddah tentunya sangat didambakan bagi setiap manusia, karena hal tersebut fitrah dari setiap makhluk.

Rahmah, berarti “kasih sayang”, istilah ini bermakna keadaan jiwa yang dipenuhi dengan kasih sayang. Rasa sayang ini menyebabkan seseorang akan berusaha memberikan kebaikan, kekuatan, dan kebahagiaan bagi orang lain dengan cara-cara yang lembut dan penuh kesabaran.

Rahmah, atau karunia dan rezeki dalam keluarga adalah karena proses dan kesabaran suami istri dalam membina rumah tangganya, serta melewati pengorbanan juga kekuatan jiwa. Dengan prosesnya yang penuh kesabaran, karunia itupun juga akan diberikan oleh Allah sebagai bentuk cinta tertinggi dalam keluarga.

E. Ciri-Ciri Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah

Masyarakat Indonesia mempunyai istilah beragam terkait dengan keluarga yang ideal. Ada yang menggunakan istilah Keluarga Sakinah, Keluarga Sakinah Mawaddah wa Rahmah (Keluarga Samara), Keluarga Sakinah Mawaddah wa Rahmah dan Berkah, Keluarga Maslahah, Keluarga

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sejahtera, dan lain-lain. Semua konsep keluarga ideal dengan nama yang berbeda ini sama-sama mensyaratkan terpenuhinya kebutuhan batiniyah dan lahiriyah dengan baik. Berikut ini disajikan tiga pendapat tentang ciri-ciri keluarga yang ideal tersebut.

Pertama, ada yang berpendapat bahwa ciri Keluarga Sakinah mencakup hal-hal sebagai berikut:³²

1. Berdiri di atas fondasi keimanan yang kokoh,
2. Menunaikan misi ibadah dalam kehidupan,
3. Mentaati ajaran agama,
4. Saling mencintai dan menyanyangi,
5. Saling menjaga dan menguatkan dalam kebaikan,
6. Saling memberikan yang terbaik untuk pasangan,
7. Musyawarah menyelesaikan permasalahan,
8. Membagi peran secara berkeadilan,
9. Kompak mendidik anak-anak,
10. Berkontribusi untuk kebaikan masyarakat, bangsa dan negara.

Kedua, organisasi Muhammadiyah menggunakan istilah Keluarga Sakinah yang dipahami sebagai keluarga yang setiap anggotanya senantiasa mengembangkan kemampuan dasar fitrah kemanusiaannya, dalam rangka menjadikan dirinya sendiri sebagai manusia yang memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan sesama manusia dan alam, sehingga anggota keluarga

³² *Ibid*, h. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersebut selalu merasa aman, tentram damai, dan bahagia. Lima cirinya adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan/kekuasaan dan keintiman (*power and intimacy*). Suami dan istri memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Ini adalah dasar penting untuk kedekatan hubungan.
2. Kejujuran dan kebebasan berpendapat (*honesty and freedom of expression*). Setiap anggota keluarga bebas mengeluarkan pendapat, termasuk pendapat yang berbeda-beda. Walaupun berbeda pendapat tetap diberlakukan sama.
3. Kehangatan, kegembiraan, dan humor (*warmth, joy and humor*). Ketika kegembiraan dan humor hadir dalam hubungan keluarga, setiap anggota keluarga akan merasakan kenyamanan dalam berinteraksi. Keceriaan dan rasa saling percaya di antara seluruh komponen keluarga merupakan sumber penting kebahagiaan rumah tangga.
4. Keterampilan organisasi dan negoisasi (*organization and negotiating*). Mengatur berbagai tugas dan melakukan negoisasi (bermusyawarah) ketika terdapat bermacam-macam perbedaan pandangan mengenai banyak hal untuk dicarikan solusi terbaik.
5. Sistem nilai (*value system*) yang menjadi pasangan bersama. Nilai moral keagamaan yang dijadikan sebagai pedoman seluruh komponen keluarga merupakan acuan pokok dalam melihat dan memahami realitas kehidupan serta sebagai rambu-rambu dalam mengambil keputusan.

Ketiga, Nahdlatul Ulama menggunakan istilah Keluarga Masalah (*Mashalihul Usrah*), yaitu kelurga yang dalam hubungan suami-istri dan orangtua-anak menerapkan prinsip-prinsip keadilan (*i'tidal*), keseimbangan (*tawazzun*), moderat (*tawasuth*), toleransi (*tasamuh*) dan *amar ma'ruf nahi munkar*, berakhlak karimah; sakinah mawaddah wa rahmah; sejahtera lahir dan batin, serta berperan aktif mengupayakan kemaslahatan lingkungan sosial dan alam sebagai perwujudan Islam rahmatan lil'alam. Keluarga Mashalah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Suami dan istri yang saleh, yakni bisa mendatangkan manfaat dan faedah bagi dirinya, anak-anaknya, dan lingkungannya sehingga darinya tercermin prilaku dan perbuatan yang bisa menjadi teladan (*uswatun hasanah*) bagi anak-anaknya maupun orang lain,
2. Anak-anak yang baik (*abrar*), dalam arti berkualitas, berakhlak mulia, sehat ruhani dan jasmani, produktif dan kreatif sehingga pada saatnya dapat hidup mandiri dan tidak menjadi beban orang lain atau masyarakat,
3. Pergaulannya baik. Maksudnya pergaulan anggota keluarga itu terarah, mengenal lingkungan yang baik, dan bertetangga dengan baik tanpa mengorbankan prinsip dan pendirian hidupnya,
4. Berkecukupan rizki (sandang, pangan, dan papan). Artinya tidak harus kaya atau berlimpah harta, yang penting bisa membiayai hidup dan kehidupan keluarganya, dari kebutuhan sandang, pangan, dan papan, biaya pendidikan dan ibadahnya.³³

³³ *Ibid*, h. 14

F. Fungsi Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah

1. Penerus misi ummat Islam

Dalam sejarah dapat kita lihat, bagaimana Islam sanggup berdiri tegap dan tegar dalam menghadapi berbagai ancaman dan bahaya, bahkan Islam dapat menyapu bersih kekuatan musyrik dan sesat yang ada, terlebih kekuatan Romawi dan Persia yang pada waktu itu merupakan Negara adikuasa di dunia. Menurut riwayat Abu Zar'ah Arrozi bahwa jumlah kaum muslimin ketika Rasulullah Saw wafat sebanyak 120.000 orang pria dan wanita. Para sahabat sebanyak itu kemudian berguguran dalam berbagai peperangan, ada yang syahid dalam perang jamal atau perang Shiffin. Namun sebagian besar dari para syuhada itu telah meninggalkan keturunan yang berkah sehingga muncullah berpuluh “singa” yang semuanya serupa dengan sang ayah dalam hal kepahlawanan dan keimanan. Kaum muslimin yang jujur tersebut telah menyambut pengarahan Nabi-nya: “Nikah-lah kalian, sesungguhnya aku bangga dengan jumlah kalian dari ummat lainnya, dan janganlah kalian berfaham seperti rahib nashrani”. Demikianlah, berlomba-lomba untuk mendapatkan keturunan yang bermutu merupakan faktor penting yang telah memelihara keberadaan ummat Islam yang sedikit. Pada waktu itu menjadi pendukung Islam dalam mempertahankan kehidupannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perlindungan terhadap Akhlaq

Islam memandang pembentukan keluarga sebagai sarana efektif memelihara pemuda dari kerusakan dan melindungi masyarakat dari kekacauan. Karena itulah bagi pemuda yang mampu dianjurkan untuk menyambut seruan Rosul. “Wahai pemuda! Siapa di antara kalian berkemampuan maka menikahlah. Karena nikah lebih melindungi mata dan farji, dan barang siapa yang tidak mampu maka hendaklah shoum, karena shoum itu baginya adalah penenang” (HR.AL-Khosah dari Abdullah bin Mas’ud).

3. Wahana pembentukan generasi Islam

Pembentukan generasi yang andal, utamanya dilakukan oleh keluarga, karena **keluargalah sekolah kepribadian pertama** dan utama bagi seorang anak. Penyair kondang Hafidz Ibrohim mengatakan: “Ibu adalah sekolah bagi anak-anaknya. Bila engkau mendidiknya berarti engkau telah menyiapkan bangsa yang baik perangnya”. Ibu sangat berperan dalam pendidikan keluarga, sementara ayah mempunyai tugas yang penting yaitu menyediakan sarana bagi berlangsungnya pendidikan tersebut. Keluargalah yang menerapkan sunnah Rosul sejak bangun tidur, sampai akan tidur lagi, sehingga bimbingan keluarga dalam melahirkan generasi Islam yang berkualitas sangat dominan.

4. Memelihara status sosial dan ekonomi

Dalam pembentukan keluarga, Islam mempunyai tujuan untuk mewujudkan ikatan dan persatuan. Dengan adanya ikatan keturunan maka diharapkan akan mempererat tali persaudaraan anggota masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan antar bangsa. Untuk menjamin hubungan persudaraan yang akrab antara anak-anak satu agama, maka Islam menganjurkan dilangsungkannya pernikahan dengan orang-orang asing (jauh), karena dengan tujuan ini akan terwujud apa-apa yang tidak pernah direalisasikan melalui pernikahan keluarga dekat.

Selain fungsi sosial, fungsi ekonomi dalam berkeluarga juga akan nampak. Mari kita simak hadist Rosul

تَزَوَّجُوا النِّسَاءَ يَأْتِيَنَّكُمْ بِالْأَمْوَالِ

“Nikahilah wanita, karena akan mendatang kan harta bagi kalian”. (HR. Hakim 2679 dan dinilai ad-Dzahabi sesuai syarat Bukhari dan Muslim).

Maksud dari hadist tersebut adalah bahwa perkawinan merupakan sarana untuk mendapatkan keberkahan, karena apabila kita bandingkan antara kehidupan bujangan dengan yang telah berkeluarga, maka akan kita dapatkan bahwa yang telah berkeluarga lebih hemat dan ekonomis dibandingkan dengan yang bujangan. Selain itu orang yang telah berkeluarga lebih giat dalam mencari nafkah karena perasaan bertanggung jawab pada keluarga daripada para bujangan.

5. Menjaga kesehatan

Ditinjau dari segi kesehatan, pernikahan berguna untuk memelihara para pemuda dari kebiasaan onani yang banyak menguras tenaga, dan juga dapat mencegah timbulnya penyakit kelamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Memantapkan spiritual (ruhiyyah)

Pernikahan berfungsi sebagai pelengkap, karena ia setengah dari keimanan dan pelapang jalan menuju sabilillah, hati menjadi bersih dari berbagai kecendrungan dan jiwa menjadi terlindung dari berbagai waswas.

7. Menegakkan Keluarga Sakinah sebagai Salah Satu Fungsi Keluarga

Selain fungsi keluarga tersebut di atas, fungsi kesakinan merupakan kebutuhan setiap manusia.³⁴ Karena keluarga sakinah yang berarti keluarga yang terbentuk dari pasangan suami istri yang diawali dengan memilih pasangan yang baik, kemudian menerapkan nilai-nilai Islam dalam melakukan hak dan kewajiban rumah tangga serta mendidik anak dalam suasana mawaddah wa rahmah. Sebagaimana dianjurkan Allah dalam surat Ar-Rum ayat 21:

وَمِنْ ءَايَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Dan diantara tanda-tanda kebesaran-Nya ia ciptakan untukmu pasangan-pasangan dari jenismu sendiri agar kamu merasa tenang kepadanya dan dijadikannya diantaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya dalam hal ini terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang memikirkan” (QS. Ar-Ruum: 21)

³⁴<http://psikologisukanitha.blogspot.com/2011/09/faktor-faktor-pembentuk-keluarga.html>
Di akses hari kamis, tanggal 19 November 2020. Pukul 22:02 WIB.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis yang penulis paparkan, persepsi calon pengantin tentang sakinah, mawaddah, wa rahmah dalam perkawinan dapat disimpulkan dibawah ini sebagai berikut:

Pertama, sebagian besar calon pengantin telah paham tentang konsep mawaddah dan rahmah, calon pengantin memahami mawaddah sebagai cinta dan rahmah sebagai kasih sayang. Dan ada beberapa calon pengantin yang kurang memahami tentang sakinah, dalam memahami tentang sakinah calon pengantin mengartikannya sebagai kasih sayang, tapi ada beberapa juga pengantin yang sudah memahami sakinah sebagai kedamaian.

Kedua, Tinjauan dari hukum Islam terhadap persepsi calon pengantin tentang sakinah, mawaddah, wa rahmah dalam perkawinan telah sesuai dengan QS. Ar-Rum: 21.

B. Saran

1. Diharapkan kepada calon pengantin agar lebih memahami tentang sakinah, mawaddah, wa rahmah. Agar dalam menjalani kehidupan berumah tangga sesuai dengan ajaran agama Islam, dan menciptakan keluarga yang bahagia hingga kejannah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diharapkan kepada penyuluh agama Islam di Kecamatan Rumbio Jaya dan petugas penataran lebih meningkatkan kursus pra nikah dalam memberikan pengajaran kepada calon pengantin.
3. Kepada para peneliti berikutnya, agar dapat mengkaji lebih mendalam lagi mengenai konsep sakinah, mawaddah, wa rahmah karena pada hakikatnya tujuan berkeluarga adalah untuk mencari keridhoan Allah SWT dan agar keluarga yang dibangun benar-benar menjadi keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Mahmud Mathlub, *Panduan Keluarga Sakinah*, (Surakarta: Era Intermedia, 2005), Cet. ke-1.
- Abdul Rahman Ghazali, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2003), Cet. ke-1.
- Abu Zahrah dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Munakahat I*, (Bandung: Pustaka Grafika, 2009).
- Adib Machrus, *Fondasi Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah, 2017).
- Al-Hamdani, *Risalah Nikah Hukum Perkawinan Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2011), Cet. ke-3.
- Ali Hasan, *Masail Fiqhiyah al-Haditsah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998), Cet-ke-3.
- Amiur Nurudin, *Hukum Perdata Islam Di Indonesia : Studi Kritis Perkembangan Hukum Islam Dari Fikih UU No. 1/1974 sampai KHI* (Jakarta: Kencana, 2006).
- Dep Dikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), Cet. ke-3, edisi kedua
- Departemen Agama Islam RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Nala Dana , 2007).
- Departemen Agama, *Al-qur'an dan Tafsirnya* . Jilid 7, 481.
- Di akses hari kamis, tanggal 19 November 2020. Pukul 22:02 WIB.
- Hendra Walis, (Penyuluh Agama Honorer Kecamatan Rumbio Jaya), Wawancara tanggal 13 Juni 2020, pukul 09:30 Wib.Di KUA Kecamatan Rumbio Jaya.
- <http://psikologisukanitha.blogspot.com/2011/09/faktor-faktor-pembentuk-keluarga.html>
- <https://kominfo.kulonprogokab.go.id/detil/661/pencanangan-desa-binaan-keluarga-sakinah-hidup-beragama-dalam-keluarga>, diakses pada hari sabtu tanggal 27maret 2021. Pukul 14.30 wib.
- <https://www.ruangmuslimah.co/37315-ciri-ciri-keluarga-sakinah-mawaddah-warahmah>. Di akses hari kamis, tanggal 19 November 2020, pukul 22:24 WIB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Ismatullah. *Konsep Sakinah Mawaddah Dan Rohmah Dalam Al-Qur'an*.

Jurnal Mahmud Huda. Konsep Keluarga Sakinah, mawaddah wa rohmah perspektif ulama jombang.

Jurnal Rosidin. *Keluarga Sakinah Menurut Penafsiran Muhammad Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah*.

Mahmud Yunus, *Hukum Perkawinan Dalam Islam*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1990).

Populasi adalah sejumlah unit atau manusia yang akan diteliti, lihat buku Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008).

Sumber : Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya

Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Cet. ke-1.

Tihami, Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat Kajian Fikih Nikah Lengkap*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), Cet. ke-1.

Ulfatmi, *Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam*, (Kementrian Agama RI, 2011).

Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Pasal 1 (Jakarta: Sinar Grafika, 2004),

Wahbah Az Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Beirut: Dar Al-Fikr, 1989).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi

Wawancara dengan calon pengantin di kantor Urusan Agama Kec.Rumbio Jaya tanggal 14 September 2020



Dokumentasi Penelitian

Foto bersama Kepala KUA dan Staf KUA



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **“PERSEPSI CALON PENGANTIN TENTANG SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH DALAM PERKAWINAN DI TINJAU DARI HUKUM ISLAM STUDI KASUS DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN RUMBIO JAYA”**, yang ditulis oleh:

Nama : **MUHAMMAD IQBAL**
NIM : 11720114721
Program Studi : S1 Hukum Keluarga

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Maret 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc,MA

Sekretaris
Madona Khairunnisa, ME,Sy

Penguji I
Dr. Syahpawi, M.Sh

Penguji II
Dra. Hj. Yusliati, MA

Mengetahui :
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalilus, S.Ag.

NIP. 19750801 200701 1 023

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul **PERSEPSI CALON PENGANTIN TENTANG SAKINAH MAWADDAH WARAHMA DALAM PERKAWINAN RI TINJAU DARI HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN RUMBIO JAYA)** ditulis oleh saudara :

Nama : Muhammad Iqbal
NIM : 11720114721
Program Studi : Hukum keluarga
Diseminarkan pada :
Hari / Tanggal : Senin / 27 Juli 2020
Narasumber : Akmal Abdul Munir Lc; M.A

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Juli 2020

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

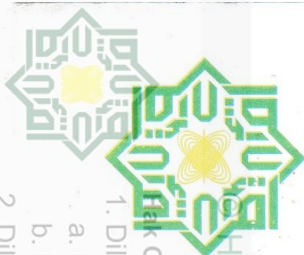
Jalinus, S. Ag.
NIP. 197508012007011023

Narasumber

Akmal Abdul Munir Lc.MA.
NIP. 197110062002121003

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كآية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 25 Agustus 2020

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/5386/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: MUHAMMAD IQBAL
NIM	: 11720114721
Jurusan	: Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) S1
Semester	: VII (Tujuh)
Lokasi	: Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: Persepsi calon pengantin tentang sakinah mawaddah wa rahmah dalam perkawinan ditinjau
dari hukum islam studi kasus di kantor urusan agama kecamatan rumbio jaya

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



a.n. Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/34895
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F./PP.00.9/5386/2020 Tanggal 25 Agustus 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

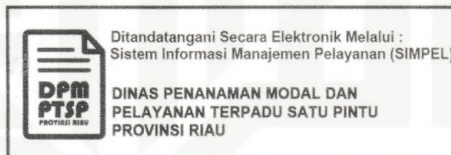
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | MUHAMMAD IQBAL |
| 2. NIM / KTP | : | 11720114721 |
| 3. Program Studi | : | HUKUM KELUARGA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERSEPSI CALON PENGANTIN TENTANG SAKINAH MAWADDHAH WA RAHMAH DALAM PERKAWINAN DITINJAU DARI HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN RUMBIO JAYA) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN RUMBIO JAYA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 28 Agustus 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/569

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34895 tanggal 28 Agustus 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama | : MUHAMMAD IQBAL |
| 2. NIM | : 11720114721 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : HUKUM KELUARGA |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PERSEPSI CALON PENGANTIN TENTANG SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH DALAM PERKAWINAN DITINJAU DARI HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN RUMBIO JAYA) |
| 8. Lokasi | : KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN RUMBIO JAYA |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 31 Agustus 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Kantor Urusan Agama Rumbio Jaya di Rumbio Jaya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN RUMBIO JAYA
 e-mail: kuarumbiojaya@gmail.com
 Teratak Kode Pos 28461

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : B-268/Kua.04.4/16/PW.01/08/2020
 Lampiran : 1 (satu) Berkas.
 Isinya : Izin Riset

Teratak, 31 Agustus 2020

Kepada Yth,
 Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
 UIN SUSKA RIAU
 di
 Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Saudara Nomor:Un.04/F.I/PP.00.9/5386/2020 tanggal 25 Agustus 2020 tentang permohonan Izin Riset bagi mahasiswa yang akan menulis Skripsi antara lain:

Nama : MUHAMMAD IQBAL
 NIM : 11720114721
 Judul Skripsi : PERSEPSI CALON PENGANTIN TENTANG SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH DALAM PERKAWINAN DITINJAU DARI HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN RUMBIO JAYA)

Pada intinya kami mendukung atas kegiatan tersebut dan tidak keberatan memberikan data yang dimaksud dengan tujuan agar bermanfaat dan tidak menyalahi ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



KEPALA,
SYAMSUL BAHARI, S.HI
NIP.197705112009011006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : MUHAMMAD IQBAL
NIM : 11720114721
JURUSAN : HUKUM KELUARGA
JUDUL : PERSEPSI CALON PENGANTIN TENTANG SAKINAH MAWADDAH WA RAHMA DALAM PERKAWINAN DITINJAU DARI HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN RUMBIO JAYA)

Pembimbing: Syukran, M. Sy

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 07 April 2021

Pimpinan Redaksi



M. ALIF SYAHRIN, SH., MH., CPL.

NIP. 19880430 201903 1 010

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Iqbal lahir di Tanjung Pulau Tinggi Desa Alam Panjang, Kecamatan Rumbio Jaya, Provinsi Riau pada tanggal 19 Desember 1997, anak Pertama dari Tiga bersaudara lahir dari pasangan Tamri Jamiln dan Nurasma

Adapun riwayat pendidikan yang ditempuh oleh Muhammad Iqbal adalah sebagai berikut: SD 028 Kecamatan Rumbio Jaya pada Tahun 2004-2010, Kemudian melanjutkan pendidikan SMP dan SMA ke Daarun Nadhah pada Tahun 2010-2017. Tidak hanya sampai disitu, Muhammad Iqbal melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi ke UIN Suska Riau pada Tahu 2017 dengan mengambil jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum dan Alhamdulillah masa studi di UIN Suska berakhir pada Maret 2021 dengan perhitungan VIII (delapan) semester.

Pada masa perkuliahan Muhammad Iqbal pernah aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga. Selanjutnya mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau Magang di Kementerian Agama Pekanbaru, dan juga melaksanakan pengabdian ke masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Alam Panjang, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar.

Sampailah dimana Muhammad Iqbal melakukan penelitian dengan judul skripsi, ***“Persepsi Calon Pengantin Tentang Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah Dalam Perkawinan Ditinjau Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbio Jaya)”***. Akhirnya pada tanggal 11 Rajab 1442 H / 25 Maret 2021 M, Muhamma Iqbal dimunaqasyahkan dalam sidang ujian Sarjana Program (S1) Hukum Keluarga (AH) Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau dan memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) Alhamdulillah dengan predikat kelulusan Sangat Memuaskan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.